

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi ini, kebutuhan akan tenaga kerja manusia menjadi sedikit tergeser akibat dari penggunaan teknologi. Berbagai alat seperti komputer dipercaya dapat menggantikan peran sumber daya manusia dengan melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien (hariandja, 2007). Komputer pun dapat digunakan sebagai pelengkap dari tenaga kerja manusia, salah satunya dalam aktivitas akuntansi di perusahaan. Seiring dengan perkembangan sebuah perusahaan, seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan tersebut. Kelemahan dasar manusia seperti kelelahan dan kecermatan serta ketelitian dapat mempengaruhi hasil pekerjaan. Berkaca pada hal tersebut, maka suatu teknologi diterapkan untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan manusia, yaitu dengan penggunaan komputer. Kelebihan yang dimiliki komputer dirasakan dapat menutupi kekurangan yang dimiliki oleh manusia (wahyono & pujiatmoko, 2008).

Beberapa fenomena bisnis juga memiliki dampak positif dan negatif bagi karyawan. Fenomena nyata dari fenomena bisnis ini yang menjadi masalah adalah adanya demo dari karyawan PT. PG Rajawali II. Karyawan yang menuntut uang lembur mereka yang jumlahnya berkurang.

Hal ini terjadi karena adanya mis komunikasi dari pihak manajemen mengenai sistem absen elektronik yang di terapkan. Dilihat dari sisi positifnya dengan adanya PT. PG Rajawali II ini adanya lahan pekerjaan bagi warga yang berada di sekitarnya.

Sistem informasi akuntansi adalah alat yang menyatukan sistem dan informasi untuk membantu kinerja suatu organisasi dalam mekaukan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan. El Louadi (1998) berpendapat bahwa teknologi yang sudah sangat berkembang ini telah membuka kemungkinan untuk menghasilkan kulaitas sitem informasi yang sangat baik. Sajady (2008) Kinerja seseorang tidak akan meningkat apabila dalam penerapan sistem informasi tidak sesuai dengan pengguna sistem. Sitem informasi akan berkualitas jika informasi yang diperoleh dari sistem ini akan bermanfaat bagi pengguna sistem tersebut.

Teknologi yang semakin berkembang pada saat ini. Perkembangan teknologi informasi seperti meningkatnya kualitas prangkat lunak yang semakin canggih. Dengan meningkatnya kualitas teknologi pada saat ini, mayoritas dari individu diseluruh dunia meggunakan teknologi informasi dengan komputer untuk pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang valid. Teknologi informasi dengan komputer harus dipakai oleh seluruh karyawan didalam organisasi agar produktivitas di suatu perusahaan meningkat. Hartono (1994) berpendapat bahwa faktor yang memengaruh Sistem Informasi Akuntansi lainnya yaitu mausia. Sebagai penyedia informasi, sitem informasi akutansi selalu berhubungan dengan

manusia dalam organisasi. Dalam hal ini manusia adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Karyawan juga adalah salah satu bagian penting dalam menentukan maju mundurnya organisasi. Karyawan yang berkompeten dapat mendukung agar tujuan organisasi dapat terlaksana. Setiap pemerintahan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan tujuan pemerintahan dapat tercapai. Untuk melihat kinerja karyawan yang optimal dapat diukur dari pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan membandingkan standar yang telah ditetapkan organisasi, karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawannya.

Pada penelitian sebelumnya oleh Rizaldi (2015) menunjukkan hubungan positif dari Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi maka akan semakin baik kinerja karyawannya. Dita dan Putra (2016) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini disebabkan karena penerapan sistem informasi akan mempercepat dan mempermudah dalam penyelesaian tugas dalam organisasi tersebut. Darpito dkk (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penerapan sistem informasi pada suatu organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan baik secara langsung maupun secara tidak

langsung penerapan sistem informasi akuntansi pada organisasi dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kinerja karyawannya. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Pemberian insentif juga merupakan salah satu hal yang harus di perhatikan oleh organisasi/perusahaan. Semangat tidaknya karyawan juga bisa ditentukana besar kecilnya insentif yang di berikan oleh organisasi pada karyawan. Apabila karyawan tidak mendapat insentif yang tidak sesuai dengan pengorbanan dalam bekerja, maka karyawan tersebut cenderung malas dalam bekerja dan tidak bersemangat dalam melakukan pekerjaannya. Pada akhirnya mereka semua bekerja tanpa motivasi.

Dengan pemberian insentif yang tepat serta cara kerja yang baik. Sehingga kedepannya, proses kerja organisasi akan berjalan dengan baik sesuai tujuan organisasi. Apabila insentif yang diberikan organisasi sudah tepat maka insentif akan meningkatkan kinerja karyawan. Peneliti Salim (2016) mengatakan jika insentif dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dimungkinkan akan meningkatkan kinerja karyawan. Nugroho dkk (2017) menyatakan bahwa insentif juga berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Veronica dkk (2018) berpendapat bahwa pemberian insentif yang baik akan dapat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pengelolaan sumberdaya diperlukan pola gaya kepemimpinan yang benar dan tepat sehingga tidak ada kesenjangan sosial antara pimpinan dan karyawannya. Perusahaan harus mampu memperhatikan

kebutuhan yang di butuhkan karyawanya agar karyawan memiliki loyalitas yang tinggi untuk perusahaan. Adanya gaya kemepimpiana diharapkan agar adanya hubungan yang harmonis antara karyawan dan pimpinan atau antara karyawan yang satu dengan yang lainnya. Menurut penelitian Afidah., dkk (2017) bahwa gaya kepemimpina berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, berarti dengan gaya kepemimpinan yang baik kinerja karyawanpun akan semain baik. Hartono dan Rotinsulu (2015) menyatakan bahwa Gaya kepemimoinan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Faktor lain yang dapat berpengaruh pada kinerja karyawan adalah gaya kepemimpinan. Samsudin (2006: 287) Gaya kepemimpinan merupakan kemampuan meyakinkan seseorang agar dapat bekerja sama di dalam naunganya sebagai suatu tim untuk mencapai tujuan yang sudah di rencanakan. Pemimpin harus bertanggung jawab atas ketidak lancaran pekerjaan yang diperbuat pegawainya. Beberapa kegiatan pemimpin berkaitan langsung dengan tahap manajemen yakni; penentuan kebijakan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penelitian. Pemeimpin harus dapat memahami karakter karyawannya karena setiap karyawan memiliki karakter yang berbeda-beda.

Anjuran untuk melakukan pekerjaan yang baik di anjurkan dalam QS At-Taubah (9) ayat 105:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ مَلَكُمُ عَالَمِ الْغَيْبِ عَالِمِ الْغَيْبِ إِلَى وَسَدَّرْتُمْ
 تَعْمَلُونَ

Artinya : *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

Dari ayat tersebut bisa kita tafsirkan bahwa setiap pekerjaan yang kita kerjakan Allah SWT telah melihat pekerjaan kita. Dan setiap pekerjaan yang kita kerjakan akan di kembalikan oleh Allah SWT sesuai dengan apa yang kita kerjakan.

Penelitian ini merupakan pembaruan dari penelitian terdahulu dan menambahkan beberapa variabel seperti variabel Insentif dan Gaya kepemimpinan. Penelitian terdahulu hanya berfokus pada pengembangan sistem informasi akuntansi, namun pada penelitian ini berfokus juga pada kinerja karyawan.

Penelitian ini akan melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh positif dari Sistem Informasi Akuntansi, Insentif dan Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizaldi (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dalam kinerja karyawan. berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dalam penelitian ini akan menggunakan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, INSENTIF,**

DAN GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA KARYAWAN ”.

B. Batasan Masalah Penelitian

Adapun batasan penelitian pada penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Penelitian ini hanya mengambil di sampel di satu wilayah saja.
- 2) Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada karyawan PT. PG Rajawali II.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dari hasil pemaparan latar belakang tersebut, peneliti ingin mencari jawaban atas permasalahan yang ada, diantaranya :

- 1) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan?
- 2) Apakah pemberian insentif berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan ?
- 3) Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dilihat tujuan penelitian untuk menganalisis :

- 1) Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

- 2) Pemberian insentif berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
- 3) Gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan referensi untuk melakukan penelaahan dan pengkajian lebih lanjut mengenai masalah yang sama, serta menambahkan pengetahuan pembaca sebagai bahan kepustakaan.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait pemanfaatan sistem informasi akuntansi, insentif, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawannya.